

ANALISIS PENERAPAN KESELAMATAN, KESEHATAN, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN KERJA (K3L) PADA PROYEK PEMBANGUNAN LABOR DAN KULIAH JURUSAN PKK (FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN) UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Vhony Mitras Sari¹⁾, Riki Adriadi²⁾

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sipil dan Perencanaan,
Universitas Bung Hatta

Email:¹⁾ mitrassarivonny09@gmail.com ²⁾ riki.adriadi@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis penerepan program keselamatan, Kesehatan, keamanan, dan lingkungan kerja (K3L) pada proyek Pembangunan labor dan kuliah jurusan PKK (Fakultas Pariwisata dan Perhotelan) di Universitas Bung Hatta. Metode penelitian ini melibatkan 39 responden dengan pengumpulan data melalui kuesioner. Data dianalisis menggunakan skala Likert dan Analisis Deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyek Pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan PKK (FPP) Universitas Negeri Padang secara umum memiliki Tingkat penerapan K3L yang tinggi, dengan skor rata-rata 124.72 dari skala 1-6 dan TCR 94,53%. Faktor-faktor potensial penyebab kegagalan dalam penerapan K3L termasuk Kurang terpasangnya rambu/tanda/informasi mengenai proyek di sekitar lokasi proyek, menyebabkan skor rata-rata sebesar 3.92 dengan TCR 78,46% pada aspek Keselamatan Kerja, selain itu Kurangnya pemeriksaan kesehatan untuk karyawan sebelum dilakukan proyek dan pemeriksaan kesehatan berkala saat pelaksanaan proyek, dengan skor rata-rata 3.74 dan TCR 74,87% pada aspek Kesehatan Kerja dan Telah diberlakukan larangan merokok pada area terlarang untuk menghindari kebakaran, menghasilkan skor rata-rata 3.95 dan TCR 78,97% pada aspek Lingkungan Kerja.

Kata Kunci: Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja (K3L)

PENDAHULUAN

Keselamatan, Kesehatan, Keamanan dan Lingkungan atau disingkat dengan K3L merupakan sebuah upaya untuk tercapainya kelancaran pelaksanaan sebuah proyek konstruksi. Disamping itu, penerapan K3L akan menjamin pekerja konstruksi terhindar dari resiko-resiko pekerjaan [1]. Pemerintah mengeluarkan peraturan melalui Permen PUPR No. 10 Tahun 2021, Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) adalah bagian dari sistem manajemen pelaksanaan pekerjaan konstruksi dalam rangka menjamin terwujudnya “keselamatan konstruksi”, yaitu pemenuhan standar keselamatan, keamanan, kesehatan dan keberlanjutan yang menjamin keselamatan keteknikan konstruksi, keselamatan dan kesehatan tenaga kerja, keselamatan publik dan lingkungan [2].

Banyak faktor penyebab terjadinya kegagalan dalam penerapan K3L, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2023), faktor-faktor penyebab rendahnya penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yaitu, pemenuhan peraturan perundangan, komitmen kebijakan K3, manusia dan lingkungan, anggaran atau keuangan, serta dukungan dari pemerintah [3].

METODE

Pada penelitan ini akan dilakukan sebuah penelitian dengan metode survei dengan mengumpulkan data dari kelompok responden melalui kuesioner, yaitu pelaksana Pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan PKK (FPP) Universitas Negeri Padang yang berjumlah 39 responden. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen menggunakan SPSS

melibatkan analisis statistic [4]. Analisa deskriptif dilakukan setelah responden melakukan pengisian kuisisioner tentang penerapan K3L pada proyek Pembangunan Labor dan lokal kuliah. Untuk mendapatkan persentase dari penerapan K3L dibantu program SPSS. Untuk mendapatkan rata-rata skor masing-masing indikator dalam pernyataan yang terdapat dalam kuesioner [5].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Penerapan K3L melibatkan penyajian statistik dan informasi mengenai karakteristik data dari variabel tersebut. Berikut ini adalah informasi yang akan disajikan dalam analisis deskriptif Penerapan K3L:

Tabel 1. Deskriptif Penerapan K3L Keseluruhan

No	Variabel	Skor Total	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Ranking
1	Keselamatan Kerja	820	21.03	84.10%	3
2	Kesehatan Kerja	797	20.44	81,74%	4
3	Kemaman Kerja	823	21.10	84,41%	2
4	Peralatan dan Pakaian Kerja	855	21.92	87.69%	1
5	Lingkungan Kerja	790	20.26	81,03%	5
6	Pengawasan Kerja	779	19.97	79.90%	6
Skor Total		4.864	124.72	567,18%	
Mean Σ		810	20.78	94,53%	

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024.

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024.

Hasil ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan K3L pada proyek pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan PKK (FPP) Universitas Negeri Padang telah mencapai tingkat kesetujuan yang cukup tinggi dari pelaksana proyek. Hal ini berimplikasi positif terhadap upaya menjaga Keselamatan, Kesehatan, Keamanan, Peralatan dan Pakaian, Lingkungan Kerja dan Pengawasan Kerja yang memenuhi standar K3L yang ditetapkan. Sebagai rangkuman, hasil analisis ini memberikan indikasi bahwa penerapan K3L dalam proyek ini sudah berjalan dengan baik dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kondisi kerja yang aman dan nyaman.

Penyebab potensial kegagalan dalam penerapan K3L (Keamanan, Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan Kerja) dari sisi pelaksana proyek pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan

PKK (FPP) Universitas Negeri Padang meliputi beberapa faktor berikut:

Tabel 2. Penyebab Kegagalan Dalam Penerapan K3L

No. unit kegagalan	Variabel/ Indikator	Skor Rata-Rata	TCR (%)	Ranking
Keselamatan Kerja				
2	Telah terpasang rambu/tanda/informasi mengenai proyek di sekitar lokasi proyek	3,92	78,46	2
Kesehatan Kerja				
9	Pemeriksaan kesehatan untuk karyawan sebelum dilakukan proyek dan pemeriksaan kesehatan berkala saat pelaksanaan proyek.	3.74	74,87	3
Lingkungan Kerja				
25	Telah diberlakukan larangan merokok pada area terlarang untuk menghindari kebakaran.	3.95	78,97	1

Sumber: Hasil Olahan Data Primer, 2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Secara umum, proyek pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan PKK (FPP) Universitas Negeri Padang memiliki tingkat penerapan K3L yang relatif tinggi dengan skor total sebesar 4.864 dan skor rata-rata 124.72 dari skala 1-6 dan TCR 94,53%. Hal ini mengindikasikan bahwa langkah-langkah dan praktik K3L dalam proyek tersebut telah diimplementasikan dengan baik dan mendapat perhatian yang serius.
2. Faktor potensial penyebab kegagalan dalam penerapan Keamanan, Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja (K3L) pada proyek pembangunan Labor dan Lokal Kuliah Jurusan PKK (FPP) Universitas Negeri Padang: Kurang terpasangnya rambu/tanda/Informasi mengenai proyek di sekitar lokasi proyek, Kurangnya pemeriksaan kesehatan untuk karyawan sebelum dilakukan proyek dan pemeriksaan kesehatan berkala saat pelaksanaan proyek dan Telah diberlakukan larangan merokok pada area terlarang untuk menghindari kebakaran

Saran

1. Perusahaan harus memastikan penyediaan lengkap peralatan dan pakaian kerja yang sesuai, termasuk helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, sabuk pengaman, dan sebagainya.
2. Untuk mengurangi dampak kebisingan di lingkungan kerja, perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan alat peredam suara atau pengaturan jadwal pekerjaan yang mengurangi kebisingan pada jam-jam tertentu.
3. Perusahaan perlu meningkatkan pelatihan K3L kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proyek, termasuk kontraktor dan pekerja.
4. Perusahaan perlu melakukan pengawasan dan audit rutin di lapangan.
5. Manajemen perusahaan harus memperkuat komitmennya terhadap keamanan, keselamatan, kesehatan, dan lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat PUPR No. 10, Tahun 2021, tentang “Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK).”
- [2] Survey Awal pada 39 responden, 2023.
- [3] Saragi, T., E., dan Sinaga, R., E., 2021, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Proyek Pembangunan Rumah Susun Lanjutan Provinsi Sumatera Utara I Medan, *Construct: Jurnal Teknik Sipil*, Vol. 1, No. 1, November 2021, pp. 41-48.
- [4] Purwanti, H., Silalahi, R, N., dan Surjono H, M., 2016, Penerapan Keselamatan, Kesehatan, Kerja Dan Lingkungan (K3L) Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi (Studi Kasus Proyek Perluasan Terminal 3 Ultimate Bandara Soekarno Hatta). *Jurnal Teknik*, Volume I, Edisi 27, Periode Januari-Juni 2016 (16-20).
- [5] Siahaan, R., J., Manurung, E., H., dan Hutagaol, K., 2022, Analisa Manajemen Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Pembangunan Renovasi SMA Yadika II, *Formosa Journal of Science and Technology (FJST)*, Vol. 1, No. 4, 2022: pp. 337-352.